

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Menurut Undang-Undang Dasar Nomor 4 tahun 2022 yang didalamnya memuat Tentang Standar Nasional Pendidikan Indonesia yang didalamnya menyatakan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, negara dan bangsa”.¹

Berdasarkan Undang-Undang tersebut pendidikan adalah segala sesuatu yang dilakukan untuk mengembangkan potensi serta kemampuan peserta didik dengan tujuan untuk menjadi pribadi yang lebih baik melalui suatu proses pembelajaran dengan melibatkan pendidik. Maka dari itu, guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Karena, guru memiliki tugas untuk membimbing, mendidik, dan mengajar peserta didik dalam mengembangkan potensi serta keterampilan peserta didik.²

Seperti yang telah tercantum dalam Permendikbud No. 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah

¹ Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

² Maulana Akbar Sanjani, “Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar,” *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (June 30, 2020): hlm. 36.

bahwa “Setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan”. Dimensi keterampilan khususnya pada jenjang pendidikan dasar yakni memiliki keterampilan berpikir dan bertindak. Keterampilan berpikir dan bertindak meliputi kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif.³

Berdasarkan Permendikbud tersebut menunjukkan bahwa selain mengembangkan prestasi akademik, peserta didik juga diharuskan menguasai berbagai jenis keterampilan. Sehingga dalam hal ini selain mengembangkan prestasi akademik guru juga perlu membantu peserta didik dalam menguasai keterampilan yang akan dibutuhkan untuk menghadapi kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Keterampilan yang perlu dikembangkan untuk menghadapi kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yakni keterampilan abad 21. Salah satu keterampilan dari 4 keterampilan abad 21 yang perlu dikembangkan yakni keterampilan komunikasi. Keterampilan komunikasi dalam pembelajaran merupakan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan ide maupun gagasan mereka dengan percaya diri dan jelas sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Peserta didik dikatakan mampu berkomunikasi dengan baik jika dapat menguasai komunikasi secara lisan maupun tulisan dengan baik dan benar. Dengan adanya keterampilan komunikasi yang baik akan mempermudah peserta didik dalam memecahkan

³ Permendikbud No. 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah.

masalah dan menyampaikan ide atau gagasan mereka selama proses pembelajaran. Selain dalam proses pembelajaran, keterampilan komunikasi yang baik juga akan mempermudah peserta didik dalam melakukan interaksi diluar proses pembelajaran baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.⁴

Interaksi antar sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari memerlukan sebuah komunikasi. Sehingga, komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pengaruh komunikasi dalam kehidupan sehari-hari membuat seseorang harus memiliki keterampilan komunikasi yang baik. Sebagaimana tertulis dalam firman Allah surah Al-Isra' Ayat 28:

إِنَّمَا تُعْرَضُونَ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا ﴿٢٨﴾

Artinya : *Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang pantas.*

(QS. Al-Isra : 28).

Dari ayat diatas memberikan gambaran bahwa hal penting dalam melakukan komunikasi adalah bagaimana isi pesan dapat disampaikan dan mudah dipahami oleh lawan bicaranya. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam melakukan komunikasi adalah dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh lawan bicara.⁵

⁴ Dyanti Mahrurnisya, "Keterampilan Pembelajar Di Abad Ke-21," *JUPENJI : Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia* 2, no. 1 (February 28, 2023): hlm. 107.

⁵ Sulkipli and Muhtar, "Komunikasi dalam Pandangan al-Quran," *PAPPASANG* 3, no. 1 (June 30, 2021): hlm. 73.

Salah satu jenis keterampilan komunikasi yang perlu dikembangkan yakni keterampilan komunikasi interpersonal atau komunikasi antar personal. Komunikasi antar personal atau yang sering disebut dengan komunikasi antar pribadi merupakan proses komunikasi yang melibatkan dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan adanya timbal balik.⁶ Penggunaan komunikasi antar personal dalam proses pembelajaran menjadi salah satu jembatan antara guru dengan peserta didik dalam menyampaikan pesan, informasi, maupun materi pembelajaran. Selain sebagai jembatan antara guru dengan peserta didik, komunikasi menjadi sarana mempermudah peserta didik dalam memecahkan masalah maupun menyampaikan ide atau gagasan, komunikasi juga menjadi salah satu sarana bagi peserta didik dalam memahami dan menerima materi pembelajaran dengan baik. Sehingga keterampilan komunikasi dapat menjadi salah satu faktor utama dalam mencapai tujuan dari proses pembelajaran.⁷

Keterampilan komunikasi antar personal merupakan bagian penting dari perkembangan sosial peserta didik, terutama pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang merupakan masa awal pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik. Peserta didik pada usia sekolah dasar sedang berada dalam tahap belajar memahami emosi, bekerja sama, menyampaikan pendapat, serta membangun interaksi yang lebih luas dengan orang lain..

⁶ Adinda Fitria Rahman and MHD Natsir, "Pentingnya Komunikasi Interpersonal Pembina Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler," *Jurnal Family Education* 4 (2024): hlm. 259.

⁷ Ujang Mahadi, "Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran)," *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari* 2, no. 2 (June 30, 2021): hlm. 81.sulist\

Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan teman sebaya maupun dengan guru sangat berpengaruh terhadap proses belajar, keberhasilan akademik, kepercayaan diri, serta pembentukan sikap sosial yang positif. Hal ini menunjukkan pentingnya perhatian khusus terhadap pengembangan keterampilan komunikasi antar personal sejak usia dini, agar anak-anak mampu tumbuh menjadi individu yang percaya diri, terbuka, dan mampu bekerja sama dengan baik.

Proses mengembangkan keterampilan komunikasi antar personal peserta didik tidak mungkin terlepas dari peran seorang guru. Dalam lingkungan sekolah guru memiliki peran utama dalam mengembangkan keterampilan komunikasi peserta didik. Peran guru bukan hanya sebagai pengajar mata pelajaran, tetapi juga sebagai pendidik, motivator, fasilitator, evaluator, dan teladan bagi peserta didik dalam mempengaruhi perilaku dan perkembangan sosial peserta didik. Guru juga memiliki peran untuk menciptakan lingkungan kelas yang mendukung interaksi terbuka, mendorong partisipasi aktif siswa dalam diskusi, melibatkan mereka dalam kegiatan kelompok, serta membiasakan sikap saling menghargai dan empati dalam setiap interaksi.⁸ Peran guru dalam hal ini sangat menentukan sejauh mana peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi yang sehat dan efektif.

⁸ Amiliya Oktaviyana, "Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Untuk Menghadapi Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar," *JJurnal Ilmiah Research Student* 3, no. 1 (January 1, 2024): hlm. 824.

Sebagai seorang guru memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan potensi peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi peserta didiknya. Oleh karena itu, guru sebagai salah satu komponen yang besar pengaruhnya dalam proses belajar mengajar, dituntut memiliki berbagai kemampuan dalam usaha mengembangkan potensi peserta didik.⁹ Dalam konteks pengembangan keterampilan komunikasi antar personal peserta didik, guru memiliki tanggung jawab untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan komunikasinya.

Keberhasilan peserta didik dalam mengembangkan keterampilan komunikasi antar personal berada di tangan guru. guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan potensi dan keterampilan peserta didik yang dalam hal ini ialah keterampilan komunikasi antar personal. Perkembangan keterampilan komunikasi antar personal peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa adanya bantuan dari guru. Dalam situasi tersebut peran guru dalam mengembangkan keterampilan komunikasi antar personal peserta didik menjadi perlu untuk diketahui.

MI Sabilul Muhtadin memiliki tenaga pendidik atau guru yang kompetan dan berperan aktif selama proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran guru melaksanakan tugas dan perannya dengan baik, serta terlibat secara aktif dalam memberikan pembelajaran dan pengetahuan

⁹ Agustini Buchari, "Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 12, no. 2 (December 25, 2018): hlm. 108.

kepada peserta didik. Selain membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran, guru juga membantu dalam mengembangkan potensi serta keterampilan peserta didik.

Keterampilan yang perlu dikembangkan salah satunya yakni keterampilan komunikasi antar personal peserta didik. Dalam hal ini guru melaksanakan perannya dengan baik dalam membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan komunikasi antar personal. Peran guru dalam mengembangkan keterampilan komunikasi antar personal yaitu dengan memberikan motivasi, melakukan evaluasi, serta memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam membantu proses pengembangan keterampilan komunikasi antar personal peserta didik.

Dengan adanya fenomena terkait pentingnya peran guru dalam mengembangkan keterampilan komunikasi antar personal peserta didik, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Komunikasi Antar Personal Peserta Didik Di MI Sabilul Muhtadin Rejotangan Tulungagung”**

B. Fokus penelitian

Adapun fokus penelitian yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana peran guru sebagai motivator dalam mengembangkan keterampilan komunikasi antar personal peserta didik di MI Sabilul Muhtadin Rejotangan Tulungagung?

2. Bagaimana peran guru sebagai fasilitator dalam mengembangkan keterampilan komunikasi antar personal peserta didik di MI Sabilul Muhtadin Rejotangan Tulungagung?
3. Bagaimana peran guru sebagai evaluator dalam mengembangkan keterampilan komunikasi antar personal peserta didik di MI Sabilul Muhtadin Rejotangan Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah diuraikan diatas, tujuan dari adanya penelitian ini dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran guru sebagai motivator dalam mengembangkan keterampilan komunikasi antar personal peserta didik di MI Sabilul Muhtadin Rejotangan Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan peran guru sebagai fasilitator dalam mengembangkan keterampilan komunikasi antar personal peserta didik di MI Sabilul Muhtadin Rejotangan Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan peran guru sebagai evaluator dalam mengembangkan keterampilan komunikasi antar personal peserta didik di MI Sabilul Muhtadin Rejotangan Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan khususnya dalam meningkatkan keterampilan komunikasi antar personal peserta didik. Hasil temuan-temuan dalam

penelitian ini juga dapat dijadikan landasan bagi pengembangan teori-teori baru dan diharapkan dapat memberi inspirasi untuk penelitian yang akan datang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peserta didik

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi bagi peserta didik dalam mengembangkan keterampilan komunikasi baik di dalam maupun di luar konteks pendidikan.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi guru dalam mengembangkan keterampilan komunikasi peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran khususnya dalam meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan Menjadi bahan rujukan sebagai calon guru dalam mengembangkan kompetensinya.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan wawasan serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam menyelesaikan penelitian.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Peran Guru

Peran guru didefinisikan sebagai suatu tingkan laku yang harus dilakukan oleh guru selama melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru. Peran guru dalam proses pembelajaran menjadi faktor utama dalam mencapai keberhasilan suatu pembelajaran.¹⁰

b. Keterampilan

Keterampilan menurut KBBI berasal dari kata dasar "terampil" yang artinya kecakapan, ketepatan, dan cekatan dalam menyelesaikan tugas. Singkatnya keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan sesuatu dengan baik, cepat, dan tepat.

c. Komunikasi Antar Personal

Komunikasi antar personal merupakan suatu proses penyampaian dan penerimaan pesan yang terjadi antara dua orang atau lebih. Proses komunikasi antar personal dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan adanya timbal balik. Timbal balik antara pengirim dan penerima pesan dapat terjadi secara verbal maupun nonverbal.¹¹

¹⁰ Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2014). hlm. 128

¹¹ Sri Marlina, "Keistimewaan Dalam Komunikasi Antarpersonal," *Sulesana* 6 (2011): hlm. 113.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual diatas, secara operasionalnya yang dimaksud Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Komunikasi Antar Personal merupakan bagaimana peran guru dalam selama proses pembelajaran dalam mengembangkan keterampilan komunikasi peserta didik. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas II. Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan peran guru dalam mengembangkan keterampilan komunikasi antar personal peserta didik di MI Sabilul Muhtadin Rejotangan Tulungagung.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, dalam pendahuluan ini terdapat beberapa pokok pembahasan yaitu Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah dan Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, dalam kajian pustaka ini peneliti mendeskripsikan teori-teori yang membahas tentang Strategi Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Di MI Sabilul Muhtadin Rejotangan Tulungagung dan membahas mengenai paradigma penelitian.

Bab III Metode Penelitian, dalam metode penelitian ini peneliti memaparkan rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan, dan tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, dalam hasil penelitian peneliti mendeskripsikan paparan data dan temuan penelitian tentang strategi guru dalam mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik di MI Sabilul Muhtadin Rejotangan Tulungagung.

Bab V Pembahasan, dalam pembahasan peneliti membahas tentang hasil temuan dari penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

Bab VI Penutup, berisi kesimpulan dan saran.